

# **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2012-2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**IRNA RAHMAWATI**  
**NIM 12010114120103**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Irna Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120103  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN  
MODAL KERJA, LIKUIDITAS , STRUKTUR  
MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR  
AKTIVA, SIZE TERHADAP  
PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan  
Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2012-2016)**  
Dosen Pembimbing : Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si

Semarang, 16 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si

NIP. 195708111985031003

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Irna Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120103  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN  
MODAL KERJA, LIKUIDITAS , STRUKTUR  
MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR  
AKTIVA, SIZE TERHADAP  
PROFITABILITAS**  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-  
2016)  
Dosen Pembimbing : Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si

  
(.....)

2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M.

  
(.....)

3. Drs.H. Prasetyono, M.Si.

  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Irna Rahmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS , STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR AKTIVA, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

(Irna Rahmawati)

NIM. 12010114120103

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Barang siapa bertakwa pada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar kepadanya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.. Barang siapa yang bertaqwa pada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah.

Barang siapa yang bertaqwa pada Allah akan dihapuskan dosa2nya dan  
mendapatkan pahala yang agung”

(QS. Ath-Thalaq: 2-4).

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap –

(Qs. Al Insyirah 5-8)

“Tidak ada batas untuk berkembang, karena tidak ada batas bagi kapasitas manusia untuk kecerdasan, imajinasi dan rasa ingin tahu”.

(Ronald Reagen)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal kerja, Likuiditas, Struktur Modal, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Size* terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Manufaktur.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), struktur modal (DER), *sales growth*, struktur aktiva, *size* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian secara parsial, Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Sales Growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Struktur Aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: *Return On Assets* (ROA), *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Size*.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the effect of working capital turnover, liquidity, capital structure, sales growth, asset structure, size on profitability (ROA) in Manufacturing companies.*

*The population of this research is a Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016. The sampling method used is purposive sampling and acquired 25 companies in the sample. The analytical method used is multiple regression analysis and using classical assumption test.*

*Based on the results of research conducted, simultaneous working capital turnover (WCT), liquidity (CR), capital structure (DER), sales growth, asset structure, size effect on profitability (ROA). Then partially, Working Capital Turnover (WCT) has significant negative effect on profitability (ROA), Liquidity (CR) has insignificant negatif effect on profitabilty (ROA), Capital Structure (DER) has significant negative effect on profitabilty (ROA), Sales Growth has insignificant positive effect on profitabilty (ROA), Asset Structure has insignificant positive effect on profitabilty (ROA), Size has significant positive effect on profitabilty (ROA).*

*Keywords : Return On Assets (ROA), Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Sales Growth, Asset Structure, Size.*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Banyak pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah

memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfudz, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Amie Kusuma Wardhani, M.Sc, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Jajaran Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada kedua orang tuaku Bapak Subiyanto dan Ibu Suminah, yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dukungan, kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
8. Adikku tercinta Renita Rahmawati yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Kakaku Muhammad Zihni Hakim yang selalu mengerti aku, sabar, memberikan semangat, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku Suci, Berlian, Ajeng terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
11. Terimakasih buat sahabatku Ulfa Wahyudiana yang selalu membantu dan memeberikan semangat serta dukungan.
12. Terimakasih buat sahabatku Intan Damayanti yang selalu membantu, memberikan dukungan dan doanya.
13. Teman-teman UKM-F TARI FEB UNDIP yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
14. Seluruh teman-teman manajemen 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.
15. Teman-teman KKN Tim I UNDIP 2017 Desa Kalibalik, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang (Siwi, Kak Resty, Kak Zihni, Kak Abi, Viola dan Alan). Terima kasih atas kebersamaannya selama 42 hari yang sangat berkesan dan berarti, penuh dengan keceriaan dan cana tawa yang tidak akan penulis lupakan.
16. Semua teman-teman satu bimbingan yang senantiasa ikut membantu dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menuju ke arah perbaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 Juli 2018

Irna Rahmawati

NIM. 12010114120103

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori .....	19
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.1.2 Profitabilitas .....	21
2.1.3 Pendekatan Du Pont System .....	23
2.1.4 Pecking Order Theory .....	26
2.1.5 Perputaran Modal Kerja .....	28
2.1.6 Likuiditas .....	29
2.1.7 Struktur Modal .....	31
2.1.8 <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan) .....	33
2.1.9 Struktur Aktiva.....	34
2.1.10 Size.....	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37

2.3	Perbedaan Penelitian .....	48
2.4	Perumusan Hipotesis .....	52
2.4.1.1	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas .....	52
2.4.1.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	55
2.4.1.4	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Profitabilitas.....	56
2.4.1.5	Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas .....	57
2.4.1.6	Pengaruh <i>Size</i> (Ukuran Perusahaan) terhadap Profitabilitas.....	58
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....		62
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	62
3.1.1	Variabel Penelitian .....	62
3.1.2	Definisi Operasional.....	63
3.2	Populasi dan Sampel .....	68
3.2.1	Populasi.....	68
3.2.2	Sampel.....	68
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	71
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	71
3.5	Metode Analisis.....	71
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	71
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	72
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
3.5.4	Menilai Goodness Of Fit Suatu Model .....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		81
4.1	Gambaran Penentuan Sampel.....	81
4.2	Analisis Data .....	82
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	82
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	86
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	97
4.3	Pembahasan Hasil.....	101
4.3.1	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	101

4.3.2	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	102
4.3.3	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	102
4.3.4	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	104
4.3.5	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kelima .....	104
4.3.6	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Keenam.....	105
BAB V PENUTUP.....		107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	110
5.3	Saran.....	110
1.	Bagi Perusahaan .....	110
2.	Bagi Investor .....	111
3.	Bagi Penelitian Selanjutnya.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		119
LAMPIRAN A .....		120
LAMPIRAN B .....		121
LAMPIRAN C .....		125
LAMPIRAN D .....		126

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata ROA,WCT, CR, DER, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size...	7
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap.....	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel Penelitian.....	69
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan.....	70
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel.....	82
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	89
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas dengan VIF.....	91
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	94
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	95
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Bagan Du Pont.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	60
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram.....	87
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Grafik Probablity Plot.....	88
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatter Plot.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	120
Lampiran B Data Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	121
Lampiran C Data Outlier.....	125
Lampiran D Hasil Olah Data Regresi .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Adanya persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Tingginya persaingan bisnis ini menyebabkan timbulnya kompetisi dari para pengusaha untuk mengelola perusahaan semaksimal mungkin dan tetap meningkatkan kinerja untuk memiliki keunggulan bersaing. Salah satu perusahaan yang terdorong untuk selalu meningkatkan kinerjanya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang dapat dipakai atau dikonsumsi yang kemudian dijual untuk memperoleh profit yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Dalam hal ini perusahaan manufaktur diharuskan untuk menciptakan *value* pada produknya, sehingga dalam jangka panjang akan berdampak pada peningkatan profit yang akan di peroleh perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan pasti diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan menurut (Horne dan Whacowizc, 2013) adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang didapatkan. Tingkat laba

yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan keunggulan suatu perusahaan dalam persaingan bisnis, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian atau return yang diperoleh semakin besar. Keuntungan atau laba perusahaan dapat dimaksimalkan apabila faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas diketahui oleh manajer keuangan perusahaan. Diketuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, diharapkan perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi berbagai masalah dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga untuk memaksimalkan faktor-faktor yang ada, diperlukan adanya pengelolaan asset, pengelolaan hutang, dan pengelolaan biaya (DiPietre et.al, 1997).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada (Ang,1997). Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu merefleksikan seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Selain itu ROA mampu

memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. *Return On Assets* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Horne dan Wachowicz, 2013). Semakin tinggi nilai rasio ROA menunjukkan semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga memperoleh keuntungan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari. Modal kerja adalah dana yang tertanam di dalam aktiva lancar perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Munawir, 2002). Pengelolaan modal kerja menentukan posisi keuangan perusahaan sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaannya. Manajemen modal kerja berhubungan dengan keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang optimal, maka perusahaan kemungkinan akan mengalami *in-solvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin harus dilikuidasi. Ketersediaan aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya *margin safety* (tingkat keamanan) yang memuaskan. Sedangkan menurut Eljelly (2004) jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *over likuid* sehingga menimbulkan dana menganggur

yang akan mengakibatkan in-efisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh keuntungan.

Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan rata-rata jumlah modal kerja yang sering disebut dengan *working capital turnover* (Munawir, 2002). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien dan akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Menurut Munawir (2002) perusahaan dapat dikatakan memiliki posisi keuangan kuat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menggunakan pengukuran *Current ratio*. *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar (Horne dan Wachowicz, 2013). Bagi perusahaan, tingkat likuiditas merupakan masalah penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin baik, namun juga

mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas yang diterima oleh perusahaan.

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, keputusan mengenai struktur modal juga sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Besarnya struktur modal tergantung dari komposisi sumber daya yang diperoleh dari pihak eksternal maupun internal perusahaan. Menurut (Riyanto, 2001) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal sendiri yang dimiliki perusahaan. DER dihitung dengan membagikan total hutang dengan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2008). Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi kemungkinan akan menghadapi risiko kebangkrutan, jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi pembayaran hutangnya dan perusahaan nantinya juga akan kesulitan mencari pinjaman baru di masa depan.

Salah satu komponen yang paling penting (utama) dalam menghasilkan laba yang didapat perusahaan adalah tingkat penjualan. Penjualan sangat berkontribusi terhadap penghasilan yang diperoleh perusahaan. Penjualan produk oleh suatu perusahaan akan selalu ditingkatkan untuk memperoleh tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dan stabil. *Sales growth* (Pertumbuhan penjualan) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja pemasaran suatu perusahaan dan kemampuan daya saing

perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi suatu perusahaan karena pertumbuhan penjualan ini ditandai dengan meningkatnya *market share* yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Kinerja perusahaan tidak terlepas dari struktur aktiva (*asset tangibility*) yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva menurut Brigham dan Houston (2010) adalah “Perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aktiva menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada aktiva tetap untuk menjalankan bisnisnya. Struktur aktiva merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan karena aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijadikan jaminan perusahaan melakukan pinjaman.

*Size* (ukuran perusahaan) menggambarkan tentang besar atau kecilnya ukuran dari suatu perusahaan. Selanjutnya menurut (Sartono, 2008) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva atau besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Perusahaan harus bisa mengelola dan memanfaatkan aset perusahaan dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Perusahaan yang besar akan cenderung memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. Menurut (Weston dan Brigham, 1998) menyatakan bahwa suatu perusahaan besar dan go public akan mudah

untuk menuju kepasar modal. Karena kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal maka perusahaan yang besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk memperoleh dana yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan.

Sebagian besar perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia berusaha untuk meningkatkan rasio profitabilitas yang nantinya akan berdampak terhadap iklim investasi. Peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui indikator tingkat ROA dari tahun ke tahun. Selain itu tingkat ratio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan juga selalu diperhatikan dan cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk mempermudah melihat *fenomena gap* yang terjadi, maka ditunjukkan beberapa perubahan rasio keuangan perusahaan manufaktur pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata ROA, WCT, Current Ratio, DER, Sales Growth, Struktur Aktiva, SIZE**  
**Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016**

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
<b>ROA (%)</b>	11,64	10,72	9,65	10,07	9,72
<b>WCT (X)</b>	9,45	20,68	42,37	8,18	5,91
<b>CR (X)</b>	2,61	2,71	2,56	2,71	2,68
<b>DER (%)</b>	85,05	92,96	96,97	92,36	80,25
<b>Sales Growth (%)</b>	27,45	18,62	15,57	10,97	12,67
<b>Struktur Aktiva (%)</b>	33,21	34,24	34,98	34,92	35,61
<b>Total Aktiva (Triliun Rupiah)</b>	8,38	10,31	11,69	13,19	13,39

Sumber : Blomberg dan IDX, data diolah

Tabel 1.1 diatas menunjukkan data nilai rata-rata dari faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yang cenderung memiliki pengaruh yang tidak konsisten, sehingga menjadi *fenoma gap* dalam penelitian ini. Pertama, terdapat hubungan yang tidak konsisten antara *working capital turnover* (WCT) dengan profitabilitas yang di proxykan menggunakan ROA, dimana pada tahun 2013 WCT mengalami kenaikan 11,23 kali disisi lain ROA mengalami penurunan 0,92 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 WCT juga mengalami kenaikan 21,69 kali diikuti dengan penurunan ROA sebesar 1,07 %. Pada tahun 2015 WCT mengalami penurunan 34,19 kali sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,42 % . Sedangkan pada tahun 2016 WCT mengalami penurunan kembali 2,27 kali diikuti dengan penurunan juga pada ROA sebesar 0,35 %.

Selanjutnya, yang kedua adalah *current ratio* (CR) yang dihubungkan dengan ROA juga terjadi hubungan yang tidak konsisten. Hal ini berdasarkan rata-rata CR pada tahun 2013 mengalami kenaikan 0,1 kali sedangkan ROA menurun sebesar 0,92 %. Pada tahun 2014 CR mengalami penurunan 0,15 kali sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 1,07 %. Tahun 2015 CR mengalami kenaikan 0,15 kali diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,42 %. Pada tahun 2016 CR mengalami penurunan 0,03 kali sedangkan ROA mengalami penurunan juga sebesar 0,35 %.

Ketiga, terjadi hubungan yang tidak konsisten antara DER dengan ROA. Pada tahun 2013 DER mengalami kenaikan 7,88 % sedangkan ROA mengalami penurunan juga sebesar 0,92 %. Pada tahun 2014 DER mengalami kenaikan kembali sebesar 4,01 % sedangkan ROA juga mengalami penurunan kembali

sebesar 1,07 %. Pada tahun 2015 DER mengalami penurunan 4,61 % dan ROA mengalami peningkatan 0,42 %. Pada tahun 2016 DER mengalami penurunan 12,11 % dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,35 %.

Keempat, *sales growth* (pertumbuhan penjualan) yang dihubungkan dengan ROA. Terjadi hubungan yang tidak konsisten dimana SG pada tahun 2013 mengalami penurunan 8,83 % disisi lain ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,92 %. Pada tahun 2014 SG mengalami penurunan kembali sebesar 3,05 % sedangkan ROA juga menurun sebesar 1,07 %. Tahun 2015 SG turun sebesar 4,6 % disisi lain ROA meningkat sebesar 0,42 %. Pada tahun 2016 SG mengalami kenaikan 1,7 % sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 %.

Kelima, terjadi hubungan yang tidak konsisten antara struktur aktiva dengan ROA. Pada tahun 2013 struktur aktiva mengalami kenaikan 1,03 % sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,92 %. Pada tahun 2014 struktur aktiva mengalami kenaikan juga sebesar 0,74 % disisi lain ROA mengalami penurunan sebesar 1,07 %. Pada tahun 2015 struktur aktiva menurun sebesar 0,06 % sedangkan ROA meningkat sebesar 0,42 %. Pada tahun 2016 struktur aktiva mengalami kenaikan sebesar 0,69 % dan ROA juga mengalami penurunan 0,35 %.

Keenam, terjadi hubungan yang tidak konsisten antara *Size* (ukuran perusahaan) yang diukur dengan besarnya total aktiva dengan ROA. Pada tahun 2013 total aktiva mengalami kenaikan Rp1,93 triliun sedangkan ROA menurun sebesar 0,92 %. Pada tahun 2014 total aktiva mengalami kenaikan Rp 1,38 triliun

disisi lain ROA mengalami penurunan 1,07 %. Tahun 2015 total aktiva mengalami kenaikan Rp 1,50 triliun sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,42 %. Pada tahun 2016 total aktiva mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 0,2 triliun disisi lain ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 %.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih banyak terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan Lina Warrad (2013), Fathin and Nizam (2015), Ibrahim (2015) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajesh and Reddy (2011) yang hasilnya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, Sherry et.al (2016), Farrukh et.al (2015) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pada penelitian yang dilakukan Maleya and Muturi (2013), Nazish and Amjad (2017), Farrukh et.al (2015), Maroa Getende Jacob (2016) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tariku Negasa (2016), Farrukh et.al (2015) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathin and Nizam (2015), Fatiha (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nirajini and Priya (2013), Priya Muraleetharan (2016) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan DER memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Assad Naim Nasimi (2016), Arisadi dan Djazuli (2013), Fatiha (2015) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Zaid and Zulqernain (2014), Dahiru et.al (2016) menyatakan hasil bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pada penelitian yang dilakukan Lestari (2017), Samiloglu & Demirgunes (2008) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap ROA, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Braja (2015), Afande (2015) menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap ROA, Ratna and Meipita (2017), Ibrahim (2015) menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian Mohamed and Al Samman (2015), Klaus Hammes (2014), Campello (2006) menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA. Maroa Getende Jacob (2016), Arisadi dan Djazuli (2013) menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROA. Tariku Negasa (2016), Samiloglu & Demirgunes (2008) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian Babalola and Abiodun (2013), Maleya and Muturi (2013), Tariku Negasa (2016) menunjukkan hasil bahwa *size* yang diukur melalui Ln Total Aktiva memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuan (2008), Falope and Ajilore (2009) menyatakan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap ROA, Samiloglu & Demirgunes (2008), Niresh & Velnampy (2014), Fatiha (2015) menunjukkan hasil bahwa *size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berikut ini merupakan ringkasan *research gap* dari penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel 1.2 :

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil penelitian	Peneliti
Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja	Signifikan positif	- Lina Warrad (2013) - Fathin and Nizam (2015) - Ibrahim (2015)
		Signifikan negatif	- Rajesh and Reddy (2011)
		Tidak signifikan negatif	- Sherry et.al (2016) - Farrukh et.al (2015)
	Likuiditas	Signifikan positif	- Nazish and Amjad (2017) - Farrukh et.al (2015) - Maroa and Collins (2016)
		Signifikan negatif	- Tariku Negasa (2016) - Farrukh et.al (2015)
		Tidak signifikan positif	- Fathin and Nizam (2015) - Fatiha (2015)
	Struktur Modal	Signifikan positif	- Nirajini and Priya (2013) - Priya Muraleetharan (2016)
		Signifikan negatif	- Assad Naim Nasimi(2016) - Arisadi dkk (2013) - Fatiha (2015)

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil penelitian	Peneliti
Profitabilitas		Tidak signifikan negatif	- Zaid and Zulqernain (2014) - Dahiru et.al (2016)
	<i>Sales growth</i>	Signifikan positif	- Lestari (2017) - Samiloglu&Demirgunes (2008)
		Signifikan negatif	- Putra dan Braja (2015) - Afande (2015)
		Tidak signifikan positif	- Ratna and Meipita (2017) - Ibrahim (2015)
	Struktur Aktiva	Signifikan positif	-Mohamed and Al Samman (2015) - Susanti (2015) - Wardhana (2016)
		Signifikan negatif	- Maroa and Collins (2016) - Pratheepan (2014) - Liargovas dan Skandalis (2010)
		Tidak signifikan positif	- Tariku Negasa (2016) - Samiloglu & Demirgunes (2008)
	Size	Signifikan positif	- Babalola and Abiodun (2013) - Maleya and Muturi (2013) - Tariku Negasa (2016)
		Signifikan negatif	- Yuan (2008) - Falope and Ajilore (2009)
		Tidak signifikan positif	- Samiloglu & Demirgunes (2008) - Niresh and Velnampy (2014) - Fatiha (2015)

Sumber : berbagai jurnal penelitian terdahulu

Pada tabel dan uraian diatas terdapat *research gap* atau inkonsesti dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini

kemungkinan terjadi karena adanya perbedaan karakter dari masing-masing objek dalam penelitian yang dilakukan, sehingga memperoleh hasil yang tidak sama antara satu jurnal dengan jurnal yang lain.

Berdasarkan adanya *fenomena gap dan research gap* yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” **Analisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size terhadap Profitabilitas ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 “.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, muncul beberapa masalah dalam penelitian ini. Pertama, terdapat hubungan yang tidak konsisten antara data yang diolah dengan teori yang ada. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 1.1 dari adanya data perputaran modal kerja, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *sales growth*, struktur ativa dan *size* perusahaan manufaktur yang berfluktuasi atau berubah tidak searah dan searah dengan perubahan *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. selama periode 2012 hingga 2016. Berikutnya yang kedua, adanya *research gap* yang menunjukkan adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu ditunjukkan pada tabel 1.2 mengenai Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Size* terhadap Profitabilitas.

Adanya *fenomena gap* dalam tabel 1.1 menunjukkan perbedaan rata-rata nilai tiap variabel (berfluktuatif) yang memiliki pengaruh tidak konsisten terhadap ROA dan adanya *research gap* ditunjukkan pada tabel 1.2 yang menunjukkan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Dari rumusan masalah yang ada dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?
2. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?
3. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?
4. Bagaimana Pengaruh *Sales Growth* (Pertumbuhan penjualan) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?
5. Bagaimana Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?
6. Bagaimana Pengaruh *Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).
2. Menganalisis pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).
3. Menganalisis pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).
4. Menganalisis pengaruh antara *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).
5. Menganalisis pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).
6. Menganalisis pengaruh antara *Size* (Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (2012-2016).

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan meliputi :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris terhadap teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, dan *Size* terhadap Profitabilitas serta sebagai referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai acuan dan referensi bagi manajer keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan rasio keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas untuk meningkatkan laba dari pemegang saham.
- b. Bagi pihak investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan penambahan modal (investasi) yang nantinya akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II: TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

### BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian yang menjawab masalah penelitian yang telah diajukan.

### BAB V: PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.